

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika

Muhammad Fajar Fadillahsyah¹, Hasanuddin^{2*}

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Korespondensi: Email: hasanuddin@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Suska Riau. Lingkungan belajar sebagai faktor eksternal mencakup dua aspek utama, yaitu aspek fisik—meliputi fasilitas, pencahayaan, kebersihan, dan kenyamanan ruang belajar—serta aspek sosial yang mencakup dukungan dari dosen, rekan mahasiswa, dan suasana akademik secara umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa responden. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana guna mengidentifikasi hubungan antara variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan yang mendukung, baik secara fisik maupun sosial, terbukti mampu meningkatkan minat, konsentrasi, dan ketekunan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik. Sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif cenderung melemahkan semangat serta menurunkan tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya peran lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung dalam mendorong keberhasilan akademik. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan kualitas lingkungan belajar sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penciptaan suasana belajar yang aman, nyaman, dan suportif merupakan aspek krusial dalam pendidikan tinggi untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam meraih prestasi akademik yang optimal.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Mahasiswa, Pendidikan Matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan fase penting dalam pengembangan intelektual, karakter, dan keterampilan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Pada tahap ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi akademik, tetapi juga diharapkan memiliki motivasi belajar yang kuat agar mampu mencapai prestasi secara optimal. Motivasi belajar, menurut Sardiman yang dikutip oleh Uno (2016), merupakan dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang menimbulkan semangat belajar serta bertahan dalam proses pembelajaran meskipun menghadapi kesulitan. Tinggi rendahnya motivasi belajar sangat menentukan kualitas hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar tidak hanya terbatas pada kondisi fisik seperti ruang kelas, pencahayaan, dan fasilitas penunjang, tetapi juga mencakup aspek sosial, seperti interaksi dengan dosen dan teman sebaya, serta iklim akademik secara keseluruhan (Arikunto, 2013). Lingkungan fisik

yang memadai akan menciptakan kenyamanan belajar, sedangkan lingkungan sosial yang positif dapat meningkatkan rasa aman, percaya diri, dan semangat belajar mahasiswa (Syah, 2010). Dengan demikian, kualitas lingkungan belajar secara keseluruhan berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa (misalnya: Rahmawati & Utami, 2020; Nugroho et al., 2021). Namun, sebagian besar studi tersebut berfokus pada konteks umum atau pada program studi non-kependidikan. Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika, terutama dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) seperti UIN Suska Riau. Oleh karena itu, terdapat gap penelitian yang perlu dijumpai guna memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam konteks ini. Sebagai salah satu PTKIN di Provinsi Riau, UIN Suska Riau memikul tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pengembangan mahasiswa secara menyeluruh, termasuk melalui optimalisasi lingkungan belajar. Namun, belum ada bukti empiris yang secara spesifik menunjukkan apakah lingkungan belajar di kampus ini telah memberikan dampak positif terhadap motivasi mahasiswa, atau justru masih menjadi hambatan dalam proses akademik mereka. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian yang lebih terarah untuk mengkaji isu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif agar dapat menyajikan data yang objektif dan terukur. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pihak kampus dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar demi mendukung motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pihak kampus dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar demi mendukung motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan akademik di lingkungan UIN Suska Riau, khususnya dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dan kenyamanan mahasiswa. Dengan adanya data empiris yang terukur mengenai hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar, pihak pengelola program studi maupun institusi dapat melakukan intervensi yang lebih tepat sasaran, seperti perbaikan fasilitas fisik, penguatan interaksi sosial akademik, serta penciptaan iklim belajar yang kondusif. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya pada ranah pendidikan matematika di UIN Suska Riau, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang

memengaruhi motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di UIN Suska Riau, dapat berjalan secara berkelanjutan dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, terbilang dan siap menghadapi tantangan global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena dinilai paling tepat untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan numerik. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di UIN Suska Riau. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yakni lingkungan belajar sebagai variabel independen (X) dan motivasi belajar sebagai variabel dependen (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Matematika UIN Suska Riau pada tahun akademik 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa telah menempuh minimal dua semester perkuliahan. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 30 mahasiswa. Meskipun jumlah ini tergolong kecil, namun dianggap memadai untuk analisis regresi linier sederhana, dengan asumsi bahwa data yang dikumpulkan bersifat homogen dan representatif sesuai konteks penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dengan skala Likert 5 poin, mulai dari "sangat tidak setuju" (1) hingga "sangat setuju" (5). Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang relevan dari masing-masing variabel: Variabel lingkungan belajar mencakup aspek fisik (kondisi ruang belajar, pencahayaan, fasilitas belajar, dan kenyamanan) serta aspek sosial (interaksi dengan dosen, teman sebaya, dan budaya akademik). Variabel motivasi belajar mencakup dimensi minat belajar, dorongan berprestasi, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas akademik. Sebelum disebarkan kepada responden utama, angket diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas terhadap 10 responden uji coba yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel utama. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diuji dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil uji menunjukkan bahwa semua butir instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data utama. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sebelum analisis utama dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik, yang meliputi: Uji normalitas (untuk memastikan sebaran data normal), Uji linearitas (untuk menguji hubungan linear antar variabel), dan Uji heteroskedastisitas (untuk melihat kesamaan varians residual). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat

lunak excel versi terbaru, guna menjamin ketepatan dan objektivitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

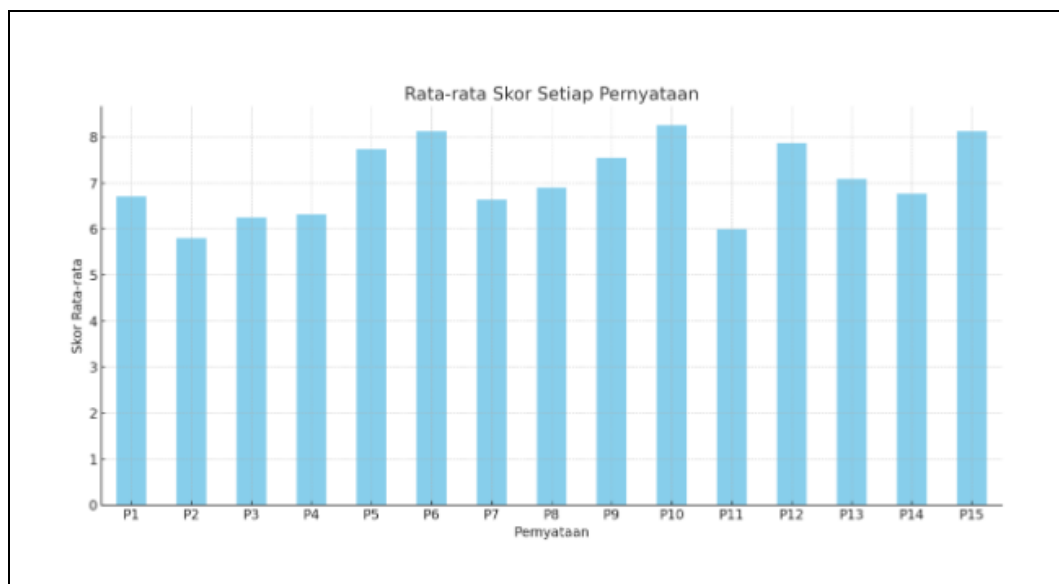
Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Matematika UIN Suska Riau sebagai responden. Data diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri atas 15 item pernyataan untuk mengukur dua variabel utama: lingkungan belajar dan motivasi belajar. Skor rata-rata (mean) motivasi belajar mahasiswa adalah 3,65 dari skala 1–5, yang berada pada kategori tinggi, dengan nilai median dan modus sebesar 4, menunjukkan konsistensi bahwa sebagian besar mahasiswa merasa cukup termotivasi. Nilai minimum adalah 1 dan maksimum 5, menunjukkan adanya variasi persepsi terhadap lingkungan belajar dan dampaknya terhadap motivasi individu.

Angket item 1–7 mengukur persepsi mahasiswa terhadap aspek lingkungan belajar, baik fisik (ruang belajar, fasilitas, kenyamanan) maupun sosial (interaksi dosen, teman sebaya, budaya akademik). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS), yang menunjukkan bahwa mereka menilai lingkungan belajar secara umum positif. Rata-rata skor untuk variabel ini juga berada dalam kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan pandangan Fraser (2012) bahwa lingkungan belajar yang kondusif memengaruhi keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Item 8–15 berfokus pada pengukuran motivasi belajar mahasiswa. Rata-rata skor juga berada pada kategori tinggi, khususnya pada pernyataan yang berkaitan dengan dorongan untuk berprestasi dan minat terhadap pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan internal untuk belajar dan menyelesaikan tugas akademik dengan tekun, sesuai dengan teori Self-Determination Theory oleh Deci & Ryan (2000), yang menekankan pentingnya lingkungan yang mendukung dalam memfasilitasi motivasi intrinsik. Hasil analisis korelasi dan regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar. Dengan kata lain, semakin baik lingkungan belajar yang dialami mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar mereka. Temuan ini memperkuat teori Bandura (1986) tentang reciprocal determinism, yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal memengaruhi perilaku dan motivasi individu melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang positif. Hasil ini juga selaras dengan penelitian Astin (1999) dan Fraser & Walberg (2005) yang menunjukkan bahwa kualitas fasilitas pembelajaran, kenyamanan ruang kelas, serta hubungan interpersonal di lingkungan akademik memainkan peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar mahasiswa. Meski hasil mayoritas menunjukkan kecenderungan positif, ditemukan pula sejumlah respons netral dan tidak setuju pada beberapa pernyataan tertentu, seperti kurangnya fasilitas pembelajaran tertentu atau keterbatasan interaksi akademik yang bermakna dengan dosen. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak

semua aspek lingkungan belajar dianggap optimal oleh seluruh mahasiswa. Variasi persepsi ini penting untuk dicermati, karena dapat menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan institusional dan realitas di lapangan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi ketahanan motivasi belajar secara jangka panjang (Tinto, 2012).

Berdasarkan hasil di atas, pihak pengelola program studi dan institusi pendidikan tinggi perlu mempertimbangkan evaluasi menyeluruh terhadap elemen-elemen lingkungan belajar, khususnya dalam aspek interaksi sosial dan ketersediaan fasilitas. Dosen juga diharapkan lebih aktif dalam membangun iklim akademik yang inklusif dan suportif. Penyesuaian kebijakan pembelajaran dan pengembangan sarana prasarana sebaiknya diarahkan pada peningkatan kenyamanan fisik ruang kelas serta memperkuat interaksi akademik, demi menunjang motivasi belajar mahasiswa secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam menciptakan lingkungan belajar yang bermakna, tidak hanya dari sisi fisik, tetapi juga dari aspek psikososial dan budaya akademik. Ketika mahasiswa merasa didukung, dihargai, dan terlibat secara aktif dalam komunitas belajar, maka motivasi mereka akan meningkat secara alami. Temuan ini memberikan sinyal kuat bahwa intervensi pendidikan yang hanya berfokus pada infrastruktur tanpa memperhatikan dinamika hubungan antarindividu berisiko menghasilkan lingkungan belajar yang tidak optimal. Oleh karena itu, penguatan budaya akademik, pemberdayaan peran dosen sebagai fasilitator, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam perencanaan kegiatan belajar menjadi strategi penting untuk mendorong motivasi dan pencapaian akademik yang lebih baik.



Gambar 1. Rata-rata skor setiap pernyataan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tergolong tinggi.

Mahasiswa menunjukkan persepsi positif terhadap lingkungan belajar dari aspek fisik (kenyamanan ruang kelas dan fasilitas pendukung), sosial (hubungan interpersonal dengan dosen dan teman sebaya), serta psikologis (perasaan aman dan dihargai dalam proses pembelajaran). Di sisi lain, motivasi belajar tercermin dari dorongan untuk berprestasi, ketekunan, dan keterlibatan aktif dalam perkuliahan. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas lingkungan belajar, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini secara teoritis memperkuat kerangka teori ekologi Bronfenbrenner dan teori sosial-kognitif Bandura, yang menempatkan lingkungan sebagai faktor penting dalam perkembangan perilaku belajar. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini memberikan landasan bagi institusi pendidikan untuk menempatkan kualitas lingkungan belajar sebagai prioritas dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah: (1) Untuk Institusi (UIN Suska Riau dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan): Disarankan agar institusi secara konsisten memperhatikan dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar melalui penyediaan fasilitas fisik yang nyaman, pencahayaan dan ventilasi yang memadai, serta kebersihan ruang belajar. Selain itu, institusi juga perlu mendorong terbentuknya budaya akademik yang inklusif dan kolaboratif guna menciptakan suasana belajar yang positif. (2). Untuk Dosen: Dosen diharapkan tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang variatif dan student-centered dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. (3). Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran sampel dan ruang lingkup variabel. Oleh karena itu, disarankan agar studi selanjutnya melibatkan jumlah responden yang lebih besar, mencakup program studi yang lebih luas, serta mempertimbangkan variabel lain seperti gaya belajar, dukungan keluarga, pemanfaatan teknologi pendidikan, atau kepuasan terhadap sistem pembelajaran. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan motivasi belajar mahasiswa.

REFERENSI

- Afrizal, W. (2024). Pengaruh Pembelajaran Daring, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Business and Accounting Education Journal*, 5(3). <https://doi.org/10.15294/baej.v5i3.11811>
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Astin, A. W. (1999). Student involvement: A developmental theory for higher education. *Journal of College Student Development*, 40(5), 518–529.

- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Ekowati, C. K., Madu, A., Nenohai, J. M., & Wangge, M. (2022). The Influence of Environment and Mathematical Learning Styles on Students' GPA through Independent Learning as an Intervening Variable. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 9(2), 162-176. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v9i2.49667>
- Fatuzzahra, H., Khoiriah, U., & Gusmaneli, G. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Belajar Virtual terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 8(6), 61–70. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v8i6.7221>
- Fraser, B. J. (2012). *Classroom learning environments: Retrospect, context and prospect*. In B. J. Fraser, K. G. Tobin, & C. J. McRobbie (Eds.), *Second International Handbook of Science Education* (pp. 1191–1239). Dordrecht: Springer.
- Fraser, B. J., & Walberg, H. J. (2005). Research on teacher-student relationships and learning environments: Context, retrospect and prospect. *International Journal of Educational Research*, 43(1-2), 103–115.
- Husni, H. M., Ramadhani, I., & Rosalina, R. (2023). Pengaruh E-Learning dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Belajar Mahasiswa dengan Motivasi Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/41131>
- Lestari, R., & Wahyuni, S. (2021). Lingkungan Belajar dan Kaitannya dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 45-52.
- Makhfia, K. L., & Atmaja, H. E. (2022). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE Universitas Tidar pada Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 2(1).
- Mukitasari, F. S., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Stres Akademik terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 79–97. <https://doi.org/10.62007/joumi.v1i4.127>
- Nugroho, T. W., Susanto, H., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(2), 156–164. <https://doi.org/10.24114/jpp.v27i2.15974>
- Nurdianti, N., Halidin, H., & Farman, F. (2022). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Matematika. Faktor: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 67–75. <https://doi.org/10.30998/faktor.v9i1.8672>
- Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 380–387. <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i3.286>

- Putri, S. S., Rohimah, F., Muslihah, M., Jannah, M., Hidayat, W., & Fitri, F. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Virtual terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 294–303. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.841>
- Rahayu, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 115-122.
- Rahmadhani, A. K., Hadiprasetyo, K., & Astutiningtyas, E. L. (2021). Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring Tahun Akademik 2020/2021. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(1). <https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i1.27317>
- Rahmawati, A., & Utami, P. (2020). Lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 12–20. <https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.28755>
- Rahmawati, N. K., Kusuma, A. P., Widyawati, S., & Putra, F. G. (2022). Google Based Learning and Learning Motivation: The Impact and Interaction on Students' Mathematical Communication. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 7(2), 123–135. <https://doi.org/10.24042/tadris.v7i2.7163>
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%25p>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tinto, V. (2012). *Completing college: Rethinking institutional action*. University of Chicago Press.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulan, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p23-30>
- Y, F. R., Nuriya, R. F., Fantriadi, M. R., & Widyastuti, F. I. (2021). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1752>
- Yuliana, Y., Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2022). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

pada Pembelajaran Daring. PRISMA, 11(2).
<https://jurnal.unsur.ac.id/prisma/article/view/1732>
Zen, F. Z., Susanti, N., Sinuraya, W. T., Santia, I., & Gustian, G. (2023). Pengaruh
Pembelajaran Online terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.
Didaktika: *Jurnal Kependidikan*, 16(1), 45-54.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v16i1.2728>